BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di era modern menuntut adanya inovasi yang mampu menjawab tantangan global sekaligus memperkuat nilai-nilai karakter bangsa. Menurut (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022)), Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam mengelola pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Salah satu implementasi utama kurikulum ini adalah melalui program kokurikuler, yang berfungsi mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila ke dalam pembelajaran berbasis proyek.

Sebagaimana dijelaskan dalam Panduan Pengembangan Projek Profil Pelajar Pancasila (Anggreaena, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapip, Iswoyo, hartini, 2022), program kokurikuler memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengalami pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan relevan dengan permasalahan nyata di lingkungan mereka. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kemandirian, gotong royong, dan sikap berakhlak mulia.

Dalam konteks pendidikan, penerapan deep learning dapat membantu dalam menganalisis pola belajar siswa, memberikan umpan balik yang lebih tepat, serta memprediksi kebutuhan belajar siswa di masa depan. Sebagaimana

disampaikan oleh (Safitri dan Rahim, 2024) integrasi deep learning dalam pembelajaran dapat meningkatkan adaptabilitas dan personalisasi proses belajar mengajar. Namun, penerapan Program Kokurikuler di sekolah dasar tidak lepas dari berbagai tantangan. Menurut (Sucipto et al., 2024) implementasi Program Kokurikuler dihadapkan pada beberapa kendala utama, seperti kesulitan dalam perencanaan pembelajaran, adaptasi guru terhadap kurikulum baru, dan kurangnya sarana prasarana yang memadai. Selain itu, (Nabila et al., 2023) menemukan bahwa guru mengalami kesulitan dalam merancang kegiatan Kokurikuler, terutama karena kurangnya pemahaman dan kesiapan dalam melaksanakan program tersebut(Putri et al., 2024).

Dengan demikian, penerapan program kokurikuler berbasis deep learning diharapkan dapat memperkuat tujuan Kurikulum Merdeka, yakni mencetak generasi yang berkarakter, berdaya saing global, dan siap menghadapi tantangan era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengembangan (Research and Development/R&D) model ADDIE untuk menguji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan buku panduan program kokurikuler berbasis deep learning. Melalui instrumen berupa angket validasi ahli, angket respon guru dan siswa, serta tes hasil belajar (pretest dan posttest), penelitian ini berfokus pada pengukuran sejauh mana produk yang dikembangkan mampu meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan buku panduan program Kokurikuler berbasis deep learning untuk meningkatkan aktivitas siswa di SD Negeri 22 Banda Aceh?
2. Sejauh mana efektivitas buku panduan tersebut dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam projek penguatan profil Pelajar Pancasila (Kokurikuler)?
3. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap penggunaan buku panduan berbasis deep learning dalam pelaksanaan program Kokurikuler?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan buku panduan program Kokurikuler berbasis deep learning yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa di SD Negeri 22 Banda Aceh.
2. Menganalisis efektivitas buku panduan tersebut dalam meningkatkan aktivitas siswa selama pelaksanaan projek penguatan profil Pelajar Pancasila (Kokurikuler) dengan menggunakan metode kuantitatif.
3. Mengukur respon guru dan siswa terhadap penggunaan buku panduan berbasis deep learning dalam implementasi program Kokurikuler berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan berbasis teknologi. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penerapan deep learning dalam pendidikan, khususnya dalam pengembangan buku panduan program Kokurikuler Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan aktivitas siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa: Dengan adanya buku panduan berbasis deep learning, siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan projek penguatan profil Pelajar Pancasila (Kokurikuler), sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menyelesaikan proyek berbasis pengalaman nyata.
b. Bagi Guru: Guru dapat menggunakan buku panduan ini sebagai sumber referensi dalam mengimplementasikan program Kokurikuler dengan lebih efektif. Selain itu, penggunaan deep learning dapat membantu guru dalam menganalisis perkembangan siswa berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh.
c. Bagi Sekolah: Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya

dalam implementasi program Kokurikuler agar lebih interaktif dan berbasis data.

d. Bagi Peneliti: Selanjutnya Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan buku panduan digital berbasis kecerdasan buatan, khususnya dalam konteks pendidikan dasar.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka penelitian ini dibatasi dalam beberapa aspek berikut:

a. Subjek Penelitian; Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas I–VI SD Negeri 22 Banda Aceh yang mengikuti program projek penguatan profil Pelajar Pancasila (Kokurikuler).
b. Objek Penelitian: Objek dalam penelitian ini adalah buku panduan program Kokurikuler berbasis deep learning yang dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE serta efektivitasnya dalam meningkatkan aktivitas siswa.
c. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di mana pengukuran dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, dan efektivitas buku panduan dengan instrumen berupa angket, tes, serta analisis data statistik.
d. Ruang Lingkup Deep Learning: Penerapan deep learning dalam penelitian ini terbatas pada analisis pola keterlibatan siswa dalam kegiatan Kokurikuler, bukan pada aspek lain seperti pengolahan teks atau visi komputer.
e. Tahapan Pengembangan: Pengembangan buku panduan ini mengikuti model ADDIE, yang terdiri dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan

evaluasi, dengan fokus pada uji coba terbatas dalam lingkup sekolah yang telah ditentukan.

f. Durasi Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu tertentu sesuai jadwal akademik SD Negeri 22 Banda Aceh, sehingga hasil yang diperoleh merupakan gambaran dari implementasi dalam periode waktu yang terbatas.